

NAMA : NOVI LAKSITA  
NIM : 2010301024  
KELAS : 2/A2  
PRODI : S1 FISIOTERAPI  
MATA KULIAH : DASAR ASSEMENT FISIOTERPI

1. Sebut dan jelaskan masing masing pemeriksaan subjektif !

Jawab :

Pemeriksaan subjektif adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab (ANAMNESIS) kepada pasien atau orang terdekat pasien semisal keluarga yang mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis).

Pelaksanaan Ananmesis memiliki beberapa tahap, yaitu :

- a. Identitas pasien
- b. Gambaran letak gangguan pasien
- c. Keluhan Utama
- d. Riwayat Penyakit Sekarang
- e. Riwayat Penyakit Dahulu
- f. Riwayat keluarga
- g. Riwayat sosial

2. Sebut dan jelaskan masing masing pemeriksaan objektif !

Jawab :

Pemeriksaan yang dilakukan dalam vital sign

1. Tekanan darah (blood pressure → BP)
2. Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR)
3. Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR)
4. Suhu tubuh (celcius)
5. Tinggi badan (height dalam cm )
6. Berat badan (weight dalam kg

Macam macam pemeriksaan:

**A . Sphigmomanometer :**

- Tipe jarum
- Tipe air raksa
- Tipe digital

**B . Stetoskop.** Cara pelaksanaan :

- a. Posisi pasien bisa telentang atau duduk
- b. Raba arteri brachialis
- c. Pasang manset 3 jari di atas elbow joint
- d. Letakkan stetoskop di tempat arteri brachialis teraba
- e. Tutup pengunci pompa, lalu pompa melebihi batas tekanan darah yang biasa dimiliki pasien
- f. Lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara (suara : dug pertama), ini disebut korotkof pertama (inilah yang disebut systole), dan terdengar suara (suara : dug keempat) korotkof ke 4 (inilah yang disebut diastole)

g. Nilai normal : 120/80 mmHg

**C . Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR) cara pemeriksaan :**

- a. Posisi pasien duduk atau telentang
- b. Raba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialis dengan menggunakan 3 jari yaitu telunjuk, jari tengah, jari manis (jangan jempol, karena di jempol terdapat arteri sehingga akan menjadi bias dalam pengukuran denyutnya)
- c. Siapkan stopwatch, atur dalam waktu 1 menit.
- d. Hitung selama 1 menit
- e. Nilai normal yaitu 60-100 kali per menit

**D . Frekuensi pernafasan (respiratory rate → RR) cara pemeriksaan :**

- a. Posisikan pasien di posisi yang membuat fisioterapis mudah melihat pernafasan pasien
- b. Siapkan stopwatch, atur dalam waktu 1 menit.
- c. Lihat pernafasan pasien dan hitung selama 1 menit. Perhatian : jangan sampai pasien mengetahui bahwa di sedang diukur pernafasannya. Karena akan mengakibatkan pasien akan mengubah pola nafasnya karena rasa gugup, takut, atau tidak nyamannya.
- d. Nilai normal 16-22 kali per menit

**E . Suhu tubuh (celcius) cara pemeriksaan :**

- a. Posisikan pasien nyaman mungkin. Bisa duduk atau telentang.
- b. Siapkan thermometer dan pastikan dapat berfungsi dengan baik.
- c. Letakkan thermometer di tempat yang tepat. Tergantung jenis thermometernya.
- d. Normal suhu tubuh manusia adalah 360 - 370 Celcius.

**F. Tinggi badan (height dalam cm) alat yang diperlukan :**

- a. Timbangan berat badan
- b. Tipe manual Tipe digital

Cara pemeriksaan :Timbang berat badan pasien dengan alat

**G. Berat badan (weight dalam kg) Alat yang digunakan :**

- a. Meteran tinggi badan.
- b. Tipe kombinasi untuk tinggi dan berat badan

Cara pemeriksaan :Ukur tinggi badan pasien dengan alat

3. Sebut dan jelaskan masing masing pemeriksaan IPPA !

Jawab :

Pemeriksaan IPPA adalah pemeriksaan perkusi dan auskultasi, diperlukan pada pasien dengan keluhan gangguan paru dan jantung.

Pemeriksaan ini meliputi 4 hal yaitu :

1. Inspeksi : dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).
2. Palpasi : Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien
3. Perkusi : Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga.
4. Auskultasi : Merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu "Stethoscope".